

ABSTRAK

Relasi antara Praktisi Humas dengan media sering digambarkan sebagai relasi yang kurang harmonis karena adanya dilema etis diantara keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menggali *profesionalisme* praktisi humas di tiga perguruan tinggi, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta dan UIN Sunan Kalijaga dalam melakukan praktik *media relations*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif partisipatif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara secara mendalam. Peneliti juga melakukan pengamatan dan terlibat dalam kegiatan *media relations* yang dilakukan di tiga perguruan tinggi tersebut.

Karakteristik *profesionalisme* dalam konteks *media relations* yang penulis jadikan indikator dalam penelitian ini adalah pendidikan khusus dalam *media relations*, yang meliputi kompetensi, pengetahuan dan ketrampilan teknis tentang media. Karakteristik kedua yaitu adanya pengakuan oleh komunitas akan pelayanan yang spesifik dan penting terkait praktik *media relations* yang menyangkut penghargaan terhadap upaya departemen humas dalam mengelola dan menjalankan praktik *media relations*. Karakteristik ketiga adalah otonomi dalam pengelolaan dan praktik *media relations*. Karakteristik terakhir adalah ketaatan pada kode etik profesi.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ketiga Perguruan Tinggi yang diteliti belum menerapkan karakteristik profesionalisme dalam praktik *media relations* di insitusinya. *Trend media relations* lebih difokuskan pada kegiatan publikasi/pemberitaan di media massa sehingga berbagai upaya dilakukan untuk mendapatkan akses media ke institusi atau akses institusi ke media. Persoalan akses media inilah yang peneliti kaji melalui pendekatan profesionalisme sebagai jembatan yang dapat dilalui oleh Praktisi Humas untuk menjalin hubungan dengan media yang lebih baik dan harmonis.

Kata kunci: *profesionalisme, media relations*.

ABSTRACT

The relation of Public Relation Practitioners with media is often described as lack of harmony relation due to the ethical dilemma. This research's goal is to observe and excavate Public Relation Practitioners' professionalism at three universities, namely Gadjah Mada University, Yogyakarta State University, and UIN Sunan Kalijaga in their media relations practice. The research method in use is participative qualitative with data collecting method namely the in depth interview. The researcher is also observing and participating in media relations activities in those three universities.

The first characteristic is Professionalism in the media relations context used as indicator is media relations special education which consists of competency, knowledge, and media technical skill. The second characteristic is the community recognition to provide special and important service on media relations practice which relate to the tribute for the public relation department in managing and operating media relations practice. The third characteristic is the autonomy on management and media relations practice. The last characteristic is the obedience on professional ethical code.

The research result shows those three universities have not yet applied professionalism characteristic in their institutions' media relations. The media relations' trend is focusing on mass media publication/ reporting activities therefore various activities are intended to gain media access to institution or institution access to media. The research is on the media access problem with professional approach as a connection which available for the Public Relation Practitioners to create a harmonic and better relation.

Keywords: professionalism, media relations.